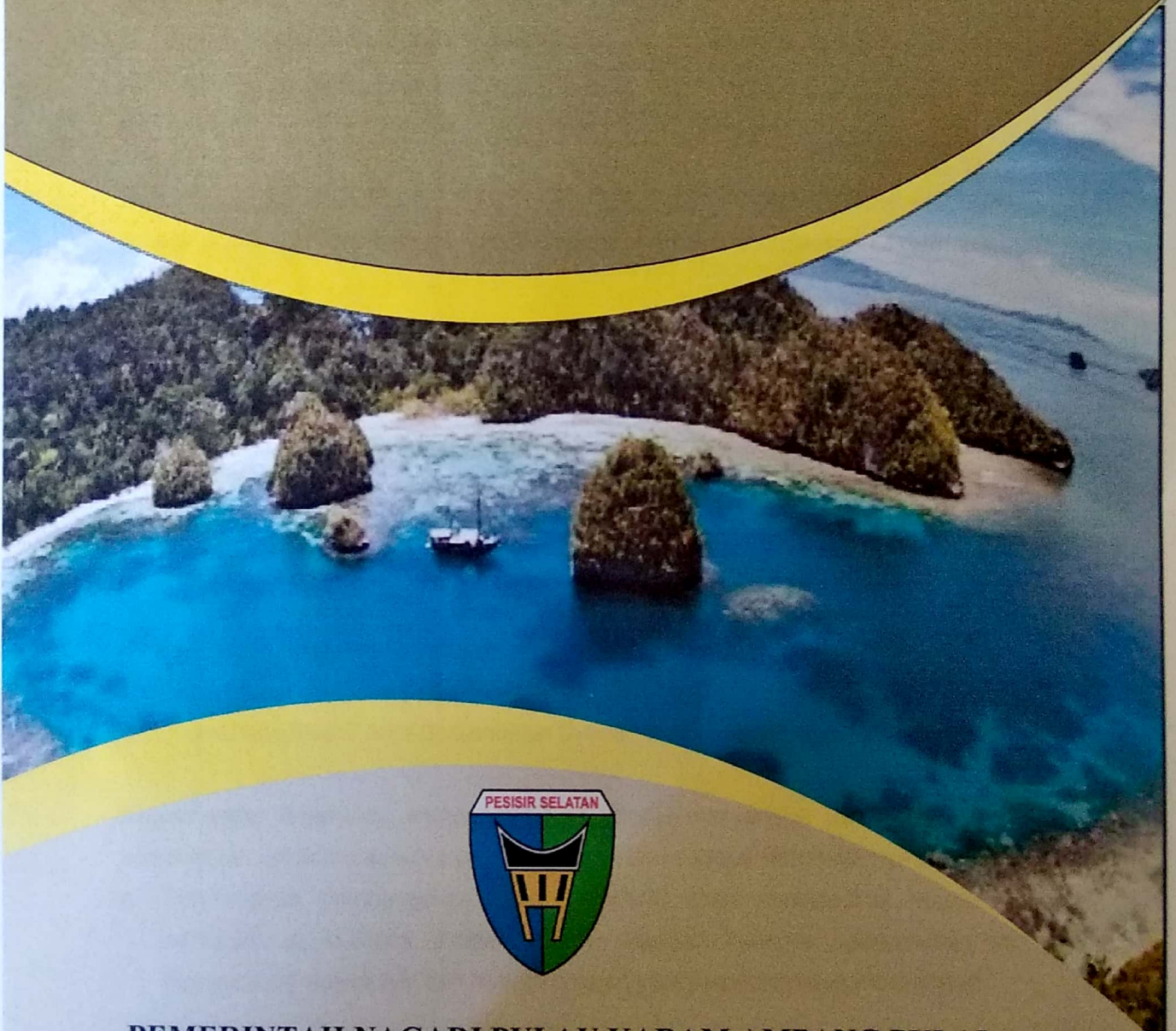


PROFIL NAGARI PULAU KARAM AMPANG PULAI TAHUN 2019



**PEMERINTAH NAGARI PULAU KARAM AMPANG PULAI
KECAMATAN KOTO XI TARUSAN**

PROFIL NAGARI PULAU KARAM AMPANG PULAI TAHUN 2019

I. VISI DAN MISI NAGARI PULAU KARAM AMPANG PULAI

VISI

Adapun Visi kami dalam mengemban tugas roda Pemerintahan di Nagari Pulau Karam Ampang Pulau adalah :

"Mewujudkan Masyarakat Nagari yang Sejahtera, adil dan makmur, agamais, dengan menjunjung tinggi asas gotong royong"

Melalui Visi tersebut diatas kami akan coba semaksimal mungkin menggali potensi sumber daya yang tersedia di Nagari Pulau Karam Ampang Pulau ini. Adapun penjelasan kami tentang Visi tersebut diatas adalah :

Nagari yang Makmur, adalah Nagari yang mampu menggali potensi yang ada, baik potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan berlandaskan kepada adat dan agama.

Nagari yang Adil, mengandung makna dapat melakukan perubahan kearah yang lebih baik dengan upaya penyatuan tekad dan semangat dari seluruh jajaran Pemerintahan, Lembaga Nagari serta didukung oleh masyarakat. Maju juga dalam artian pelaksanaan Pemerintahan yang transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Nagari Yang Agamais, mengandung makna/pengertian bahwa dalam konteks pembangunan itu, dapat dilihat, dirasakan, sementara disisi pembangunan mentalnya tentunya diharapkan dapat melahirkan masyarakat yang berakhlak mulia dan memahami filosofi Adat Bersendikan Syarak, Syarak bersendikan ke Kitabullah.

Nagari yang Sejahtera, menggambarkan kondisi masyarakat yang mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan sebagai barometernya adalah:

- a. Terwujudnya pembangunan yang partisipatif akan mewujudkan terjadinya pertumbuhan ekonomi didalam nagari, dengan harapan pertumbuhan ini berkembang secara adil dan merata dengan pola pemberdayaan masyarakat.

- b. Terwujudnya pembangunan secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Nagari Pulau Karam Ampang Pulau.
- c. Terpenuhiya kebutuhan sandang, pangan, pendidikan, dan kesehatan.
- d. Terkondisikannya penataan Nagari Pulau Karam Ampang Pulau yang rapi, bersih dan berwawasan lingkungan.

Visi tersebut diatas tentu akan diwujudkan melalui misi kedepan, sehingga apa yang menjadi harapan kita mudah-mudahan diridhoi Allah Subhanahu Wata'ala, Amin.

MISI

Berdasarkan Visi tersebut diatas, maka Misi kami selaku penyelenggara Pemerintah Nagari Pulau Karam Ampang Pulau kedepan adalah:

- a. Mengarahkan perekonomian masyarakat kepada pola ekonomi kerakyatan melalui penguatan semua lembaga ekonomi yang ada, baik secara individu, maupun secara berkelompok.
- b. Peningkatan sarana pendidikan mulai dari pendidikan non formal sampai kepada pendidikan formal.
- c. Mengupayakan terpenuhinya pelayanan kesehatan terhadap semua elemen masyarakat Nagari Pulau Karam Ampang Pulau melalui pelayanan Posyandu, Pelayanan Kesehatan gratis melalui Poskesri, dan mengupayakan agar masyarakat dapat menikmati semua aspek pelayanan kesehatan yang dicanangkan oleh pemerintah.
- d. Mengoptimalkan pembangunan infrastruktur, fisik dan prasarana yang bersentuhan dengan kepentingan masyarakat, para petani dan nelayan.
- e. Mengarahkan masyarakat untuk lebih meningkatkan ibadah, iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

II. TUJUAN

Tujuan menyusun Profil Nagari Pulau Karam Ampang Pulau, Kecamatan Koto XI Tarusan adalah:

- a. Penyediaan Data dan Informasi Perkembangan Kependudukan yang *up to date* dan akurat sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan dan perencanaan kependudukan, serta untuk mendukung perencanaan pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
- b. Sebagai bahan mengikuti Evaluasi Perkembangan Nagari dan Perlombaan Nagari Berprestasi Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020.

III. SEJARAH

Dengan lahirnya Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat nomor :09 tahun 2000 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Nagari serta ditindak lanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 17 tahun 2001 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Nagari (yang diperbaharui melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan nomor : 08 tahun 2007), maka berubahlah bentuk pemerintahan terendah di Provinsi Sumatera Barat dari Pemerintah Desa menjadi Pemerintahan Nagari.

Sejalan dengan itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan pada awal tahun 2009 menetapkan kembali Nagari Pulau Karam Ampang Pulau sebagai wilayah administrasi pemerintahan terendah yang memiliki hak otonom dalam mengurus dan menata pemerintahan tingkat bawah sesuai dengan hak-hak tradisional asal-usul terbentuknya Nagari tersebut.

IV. LETAK GEOGRAFIS

Nagari Pulau Karam Ampang Pulau, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Propinsi Sumatera Barat merupakan 1 dari 12 Nagari di kecamatan Koto XI Tarusan yang mempunyai jarak 25 Km dari ibukota Kabupaten Pesisir Selatan. Kecamatan Koto XI Tarusan sendiri merupakan salah satu dari 15 kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan yang termasuk kategori nagari miskin.

Nagari Pulau Karam Ampang Pulau terdiri dari 4 Kampung, dengan potensi perangkatnya terdiri dari satu orang Wali Nagari, satu orang Sekretaris Nagari (Seknag), dua orang Kepala Seksi, dua orang Kepala Urusan dan 4 orang Kepala Kampung, mempunyai jumlah penduduk ± 2.750 terdiri dari 1.408 orang laki-laki, 1.342 orang perempuan, dan dengan jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) berjumlah 106 RTM.

a) Batas Wilayah Nagari

Letak geografis Nagari Pulau Karam Ampang Pulau, terletak diantara :

Sebelah Utara : Nagari Simpang dan Nagari Jinang Kampung Pansur

Sebelah selatan : Kampung Muaro Pulau Aie (Samudera Hindia)

Sebelah Barat : Samudera Hindia

Sebelah Timur : Nagari Kapuh Utara (Batang Tarusan)

Luas Wilayah Nagari

1. Pemukiman	:	23,01 ha
2. Pertanian Sawah	:	41,95 ha
3. Ladang/tegalan	:	18,5 ha
4. Hutan Bakau	:	10,7 ha
5. Rawa-rawa	:	1,88 ha
6. Pasir Pasang Surut	:	3,49 ha
7. Sekolah	:	2 ha
8. Jalan	:	- ha
9. Lapangan sepak bola	:	1 ha

b) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	:	5 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	:	15 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten	:	25 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten	:	20 Menit

V. KONDISI UMUM DEMOGRAFIS DAERAH

Jumlah penduduk Nagari Pulau Karam Ampang Pulau sebanyak 2.750 jiwa dengan jumlah rumah tangga 697 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk perempuan 1.342 jiwa, sedangkan penduduk laki – laki 1.408 jiwa.

1. KONDISI EKONOMI

Ekonomi Nagari Pulau Karam Ampang Pulau mulai tumbuh dan berkembang semenjak membudayakan Ikan Lele sebagai kegiatan sehari-hari setelah padi dan melaut, dibudayakan pertama sekali pada Tahun 2005 oleh salah seorang masyarakat Nagari Pulau Karam Ampang Pulau yang bibitnya di bawa dari Kodya Padang Propinsi Sumatera Barat, melihat hasil panennya yang sangat memadai dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga, maka ternak lele ini dikembangkan pula sebagian besar masyarakat Nagari Pulau Karam Ampang Pulau.

2. KONDISI SOSIAL

a). Pendidikan

- | | | |
|------------------|---|-----------|
| 1. SD/ MI | : | 561 Orang |
| 2. SLTP/ MTs | : | 455 Orang |
| 3. SLTA/ MA | : | 655 Orang |
| 4. S1/ Diploma | : | 84 Orang |
| 5. Putus Sekolah | : | 478 Orang |
| 6. Buta Huruf | : | 56 Orang |

b). Lembaga Pendidikan

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Gedung TK/PAUD | : | 2 buah/ Lokasi di Kampung Lua dan Kampung Karang Tengah |
| 2. SD/MI | : | 2 buah/ Lokasi di Kampung Muaro Pulau Aie dan di Kampung Rak'ateh |

c). Kesehatan

a. Kematian Bayi

- | | | |
|-------------------------------------|---|----------|
| 1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini | : | 10 orang |
| 2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini | : | orang |

b. Kematian Ibu Melahirkan

- | | | |
|--|---|----------|
| 1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini | : | 10 orang |
| 2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini | : | orang |

c. Gizi Balita

- | | | |
|----------------------|---|-----------|
| 1. Jumlah Balita | : | 180 orang |
| 2. Balita gizi buruk | : | 15 orang |

- | | |
|-------------------------------|------------|
| 3. Balita gizi baik | : 160orang |
| 4. Balita gizi kurang | :5 orang |
| d. Pemenuhan air bersih | |
| 1. Pengguna sumur galian | : 647KK |
| 2. Pengguna air PAM | : 50 KK |
| 3. Pengguna sumur pompa | : KK |
| 4. Pengguna sumur hidran umum | : KK |
| 5. Pengguna air sungai | : KK |

d). Keagamaan.

1. Data Keagamaan Nagari Pulau Karam Ampang Pulau Tahun 2019

- | | | |
|-----------|---------|-------|
| - Islam | : 2.750 | orang |
| - Katolik | : - | orang |
| - Kristen | : - | orang |
| - Hindu | : - | orang |
| - Budha | : - | orang |

2. Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah :

- | | |
|--------------------|---------|
| - Masjid/ Musholla | :2 buah |
| - Gereja | : buah |
| - Pura | : buah |

3. KONDISI KELEMBAGAAN

Lembaga pemerintahan

Jumlah Perangkat Nagari :

- | | | |
|----------------------|-----|-------|
| 1. Wali Nagari | : 1 | orang |
| 2. Sekretaris Nagari | : 1 | orang |
| 3. Perangkat Nagari | : 5 | orang |
| 4. BAMUS | : 5 | orang |

Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

- | | |
|--------------|--------------|
| 1. LPMN | : 26 orang |
| 2. PKK | : 45 orang |
| 3. Pustu | : 1 unit |
| 4. Pengajian | : 0 Kelompok |

- | | |
|------------------|--------------|
| 5. Arisan | : 4 Kelompok |
| 6. Simpan Pinjam | : 8 Kelompok |
| 7. Kelompok Tani | : 2 Kelompok |
| 8. Gapoktan | :Kelompok |
| 9. Karang Taruna | : 1Kelompok |
| 10. Ormas/LSM | : - Kelompok |
| 11. Lain-lain | : - Kelompok |

Pembagian Wilayah

Nama Kampung :

1. KP. KARANG TANGAH
2. KP. LUA
3. KP. MUARO PULAU AIE
4. KP. RAK'ATEH

4. POTENSI DAERAH

Berikut ini adalah sumber Pendapatan dan penghasilan masyarakat Pulau Karam Ampang Pulau :

a). Pertanian

Jenis Tanaman :

- | | | |
|------------------|---|----------|
| 1. Padi sawah | : | 41,95 ha |
| 2. Padi Ladang | : | - ha |
| 3. Jagung | : | - ha |
| 4. Palawija | : | - ha |
| 5. Tembakau | : | - ha |
| 6. Tebu | : | - ha |
| 7. Kakao/ Coklat | : | - ha |
| 8. Durian | : | - ha |
| 9. Karet | : | - ha |
| 10. Kelapa | : | 10 ha |
| 11. Kopi | : | - ha |
| 12. Singkong | : | - ha |
| 13. Lain-lain | : | - ha |

b). Peternakan

Jenis ternak :

- | | | |
|------------|---|---------|
| 1. Kambing | : | 15 ekor |
|------------|---|---------|

2. Sapi	:	40	ekor
3. Kerbau	:	10	ekor
3. Ayam	:	500	ekor
4. Itik	:	50	ekor
5. Burung	:	5	ekor
6. Lain-lain	:	-	ekor

c). Perikanan

1. Tambak ikan lele	:	25	KK
2. Tambak udang	:	-	ha
3. Lain-lain	:	-	ha

d). Struktur Mata Pencarian

Jenis Pekerjaan :

Apoteker
 Belum/TidakBekerja
 BuruhHarianLepas
 BuruhNelayan/Perikanan
 BuruhTani/Perkebunan
 Guru
 Imam Mesjid
 KaryawanHonorer
 KaryawanSwasta
 Kepolisian RI
 Mekanik
 MengurusRumahTangga
 Nelayan/Perikanan
 Pedagang
 PegawaiNegeriSipil
 Pelajar/Mahasiswa
 Pelaut
 Pensiunan
 Perawat
 Perdagangan
 Petani/Pekebun
 Peternak
 Sopir
 TentaraNasional
 Indonesia
 Transportasi
 TukangBatu
 TukangCukur
 TukangJahit
 TukangKayu
 Wiraswasta

e). Pariwisata

Dalam bidang pariwisata, Nagari Pulau Karam Ampang Pulau memiliki potensi wisata yang berbasis alam dan berbasis budaya. Dalam bidang budaya sendiri, Nagari Pulau Karam Ampang Pulau memiliki upacara adat yaitu upacara pengangkatan Datuak, dan juga kesenian berupa randai, talempong, rabab yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Sedangkan pada bidang yang berbasis alam sendiri dikarenakan Nagari Pulau Karam Ampang Pulau memiliki kontur wilayah pantai, maka daya tarik wisatanya antara lain wisata Pantai Muaro Bantiang yang memiliki pemandangan yang indah dengan banyak pohon pinus di tepi pantai.

Nagari Pulau Karam Ampang Pulau juga memiliki produk unggul Nagari, yaitu ikan teri, ikan kering dan basah, dimana bahan dasarnya diperoleh dari hasil laut dalam nagari.

KOMPONEN KEPENDUDUKAN

1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

Berdasarkan Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan Maret 2019 penduduk Nagari Pulau Karam Ampang Pulau berjumlah 2.750 jiwa yang tersebar di 4 kampung.

Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan penduduk pada waktu sebelumnya.

Secara umum laju Pertumbuhan Penduduk menggambarkan perubahan Penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun karena migrasi.

KELUARGA

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi, dan lain sebagainya.

Beberapa indikator yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi keluarga antara lain:

Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga. Dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya. Jumlah Kepala Keluarga di Nagari Pulau Karam Ampang Pulau sebagai berikut :

NAMA KAMPUNG	JUMLAH KK 2019
KP. KARANG TANGAH	197
KP. MUARO PULAU AIE	179
KP. LUA	184
KP. RAK ATEH	137

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdiri dari 697 Kepala Keluarga dan rata-rata anggota keluarga sebanyak 3sampai 4 orang.

Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataanya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga. Hal ini disebabkan karena pasangan meninggal, perceraian, atau sebab-sebab lain. Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungan di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Kepala Keluarga menurut jenis kelamin di Nagari Pulau Karam Ampang Pulau adalah Laki-laki 593 orang dan Perempuan 104 orang

Jumlah Masyarakat Berdasarkan Pendidikan Terakhir Penduduk Nagari Pulau Karam Ampang Pulau

IJAZAH_PDDK_AKHIR	L	P	Grand Total
Akademi/Diploma III/S. Muda	12	28	40
Diploma I/II	4	8	12
Diploma IV/Strata I	30	54	84
SLTA/Sederajat	339	316	655

SLTP/Sederajat	251	204	455
Strata II	2		2
Tamat SD/Sederajat	303	258	561
TidakTamat SD/Sederajat	230	248	478
Tidak/BelumSekolah	166	159	325
Tamat SMP/Sederajat	71	67	138
	1408	1342	2750

Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaannya, masyarakat di Nagari Pulau Karam Ampang
Pulau terdiri dari beberapa profesi sebagai berikut:

PEKERJAAN	L	P	Grand Total
Apoteker	1		1
Belum/TidakBekerja	367	326	693
BuruhHarianLepas	17		17
BuruhNelayan/Perikanan	20		20
BuruhTani/Perkebunan	4		4
Guru	1	10	11
Imam Mesjid	2		2
KaryawanHonorar	15	24	39
KaryawanSwasta	57	30	87
Kepolisian RI	2		2
Mekanik	3		3
MengurusRumahTangga		630	630
Nelayan/Perikanan	370		370
Pedagang	40	2	42
PegawaiNegeriSipil	5	7	12
Pelajar/Mahasiswa	306	304	610
Pelaut	1		1
Pensiunan	4	2	6
Perawat		2	2
Perdagangan	14	2	16
Petani/Pekebun	71		71
Peternak	2		2
Sopir	10		10
TentaraNasional Indonesia	4		4
Transportasi	9		9
TukangBatu	3		3
TukangCukur	1		1
TukangJahit	1	1	2
TukangKayu	5		5
Wiraswasta	73	2	75
	1408	1342	2750

PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL

Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antarumat beragama. Menurut agamanya, penduduk Nagari Pulau Karam Ampang Pulaui 100% beragama Islam

Demikian Profil Nagari Pulau Karam Ampang Pulaui Tahun 2019 ini kami sampaikan semoga dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan kependudukan dan potensi di Nagari Pulau Karam Ampang Pulaui, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan gambaran tersebut memberi rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi Pemerintah Daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih atas perhatiannya,
Wabillahaufiqwalhidayah, Wassalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.